

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variable, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.² Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel analisis SWOT dan strategi bersaing BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hlm. 8.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 99.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *deskriptif naratif*, dimana peneliti melakukan studi tentang kehidupan individu dan meminta salah satu atau lebih individu untuk melengkapi cerita tentang kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti ke dalam suatu kronologi naratif. Pada akhirnya naratif mengkombinasikan pandangan dari kehidupan partisipan dengan kehidupan peneliti dalam suatu naratif kolaboratif.³ Objek dalam penelitian ini adalah strategi bersaing pada BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁴ Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dan Nasabah BPRS Mandiri Mitra Sukse Gresik.

Tehnik sampling yaitu tehnik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel masing-

³ John Creswell, *Edisi Kelima Riset Pendidikan Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 14-15.

⁴ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm. 257

⁵ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 81.

masing elemen populasi mempunyai kemungkinan pemilihan yang sama.⁶ Jadi, pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya melibatkan beberapa saja yang berjumlah 30 yang memiliki tujuan, sifat, dan kriteria sesuai dengan penelitian yang diteliti, dari setiap karyawan dan nasabah BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik yang akan diberikan instrumen penelitian berupa angket.

C. Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh secara langsung dari karyawan dan nasabah BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Skala Pengukuran

Penulis dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variable tersebut diatas:

⁶ Amirullah, *Metodelogi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hlm. 79.

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.
- b. Setuju (S) diberi skor 4.
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3.
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberikan peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain yaitu wawancara dan kuisisioner. Wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang sedangkan dalam observasi tidak

⁷ Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm.

⁸ *Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hlm. 135.

terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati terlalu besar.⁹ Peneliti melakukan observasi ini sebelum melakukan penelitian di BPRS Mandiri Mitra Sukses.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak bagian Sumber Daya Insani BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik untuk mengetahui secara mendalam terkait pembahasan penelitian.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara dalam penelitian kuantitatif.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 316.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 188

¹¹ *Ibid*, hlm. 326.

5. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis yang dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab fokus penelitian yang telah diajukan. Penggunaan metode deskriptif analisis berguna ketika peneliti menggambar atau mendeskripsikan data, sekaligus menjelaskannya kedalam pemikiran-pemikiran rasional. Sehingga tercapailah sebuah analisis data yang memiliki nilai empiris.¹² Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa SWOT menggunakan Model Analisa SWOT dengan membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

1) Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategis eksternal atau EFAS (*Esternal Strategic Factor Analisis Summary*).

¹² Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. Th.

Tabel 3.1**Contoh Matrik IFAS**

No	Internal Faktor	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Tabel 3.2**Contoh Matrik EFAS**

No	Eksternal Faktor	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Total			

Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui untuk skor total faktor internal dan skor total faktor eksternal, sehingga hal tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan strategi SWOT.

Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal antara lain adalah:

a) Internal

Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

Skor 0 : Apabila kondisi internal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

b) Eksternal

Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Pemberian skor untuk rating dalam setiap faktor dapat dilakukan dengan cara memberikan skala yang dapat diinterpretasikan dengan ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Contoh Skor Skala Rating

Faktor Internal			Faktor Eksternal		
Uraian	S	W	Uraian	O	T
Sangat kuat/sangat lemah	4	-4	Sangat berpeluang/sangat mengancam	4	-4
Kuat/lemah	3	-3	Berpeluang/mengancam	3	-3
Cukup kuat/cukup lemah	2	-2	Cukup berpeluang/cukup mengancam	2	-2
Lemah	1	-1	Sedikit berpeluang/sedikit mengancam	1	-1

Penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

2) Analisis Matrik SWOT

Tabel 3.1.1

Contoh Matrik SWOT

IFAS EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	SO	WO
Ancaman (T)	ST	WT

a) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b) Strategi ST

Strategi ST adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3) Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram cartesius digambarkan sebagai berikut:¹³

¹³ Muarifah, *Analisis SWOT Kinerja Karyawan dan Minat Nasabah dalam Peningkatan Kualitas Pembiayaan di LKS ASRI Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hlm. 63.

Gambar 3.1**Jaring-jaring Keputusan Analisis SWOT**